



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**

Buku Panduan Program Mahasiswa Berbakti

**Skema Program Bakti Sekolah
dan Program Bakti Masyarakat**

**Universitas PGRI
Yogyakarta**

2025

lppm.upy.ac.id
uppl.upy.ac.id



[lppm_upy](https://www.instagram.com/lppm_upy)



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UPY Berbakti adalah program baru yang diluncurkan Universitas PGRI Yogyakarta dengan tujuan untuk membantu memajukan kesejahteraan Masyarakat penyangga kampus agar dapat maju seiring perkembangan kampus. Hal ini tertuang dalam SK Rektor Nomor 056/SK/REKTOR-UPY/V/2025. Program ini berfokus pada sekolah mitra, masyarakat penyangga UPY, dan bersama-sama melakukan pengembangan kampus. Terdapat 2 program utama yang saling terintegrasi dari program UPY Berbakti yang merupakan turunan program tersebut yaitu Mahasiswa Berbakti dan Dosen Berbakti. Dua program turunan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat dan juga dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki mahasiswa selain perkembangan dari aspek akademik.

Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk unggul dalam aspek akademik, tetapi juga diharapkan mampu berperan aktif dalam pembangunan sosial dan pengembangan masyarakat. Sebagai wujud nyata dari peran strategis tersebut, program Mahasiswa Berbakti hadir sebagai sarana penguatan tridharma perguruan tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini dilaksanakan secara langsung oleh mahasiswa di wilayah masyarakat penyangga kampus, dengan tujuan utama untuk membantu masyarakat berkembang secara mandiri, berdaya saing, dan berkembang.

Mahasiswa Berbakti menjadi jembatan antara dunia akademik dan kebutuhan riil di lapangan. Melalui pendekatan yang berbasis pada potensi lokal dan kolaborasi partisipatif, kegiatan ini mendorong mahasiswa untuk tidak hanya mengembangkan diri, tetapi juga memberikan kontribusi konkret terhadap lingkungan sekitar.

Program Mahasiswa Berbakti dilaksanakan dalam tiga bentuk utama, yaitu:

1. Bakti Masyarakat

Merupakan kegiatan pengabdian langsung kepada masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti pelatihan, pemberdayaan UMKM, penyuluhan kesehatan, lingkungan, teknologi tepat guna, dan bentuk intervensi sosial lainnya. Tujuan utamanya adalah mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Bakti Masyarakat juga bertujuan untuk memberikan manfaat bagi Masyarakat sekitar kampus sebagai penyangga keberlanjutan kampus agar lebih mandiri, berdaya, dan sejahtera sehingga dapat berkembang seiring dengan perkembangan kampus.

2. Bakti Sekolah

Kegiatan ini berfokus pada kontribusi mahasiswa di lingkungan pendidikan dasar dan menengah. Kegiatan ini bertujuan memberikan kontribusi pada sekolah dalam melakukan pengembangan maupun layanan pendidikan siswa dan atau guru secara inklusif sesuai dengan perkembangan teknologi. Kegiatan utama dari Bakti Sekolah selain Pengajaran di Sekolah dapat juga berupa program pendampingan belajar, pengembangan media pembelajaran, pelatihan guru, atau inovasi pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah mitra. Melalui Bakti Sekolah, mahasiswa turut memperkuat kualitas pendidikan di daerah sekitar kampus.

3. Bakti Kampus

Bakti Kampus merupakan bentuk kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas internal kampus sebagai pusat pendidikan dan inovasi. Dengan kegiatan ini, diharapkan memberikan dukungan pada kampus agar dapat

lebih memberikan layanan kepada Masyarakat, sekaligus sebagai motor penggerak perkembangan masyarakat sekitar kampus. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian yang ada di Kampus baik yang bersifat aktivitas maupun dalam bentuk pengembangan fasilitas yang bersifat konstruktif dan solutif, seperti pengembangan sistem informasi, pengembangan sarana literasi digital, serta dukungan lain dilingkungan kampus.

Melalui ketiga bentuk kegiatan tersebut, Mahasiswa Berbakti tidak hanya memperkuat nilai-nilai kepedulian sosial dan kolaborasi, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa yang adaptif, solutif, dan visioner. Program ini menjadi wadah bagi generasi muda untuk belajar dari masyarakat, berkontribusi secara nyata, dan menciptakan perubahan positif yang berdampak luas.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Kegiatan Mahasiswa Berbakti mencakup kompetensi dan keahlian yang harus dikuasai mahasiswa setelah menyelesaikan program meliputi:

1. Sikap

- a. Menunjukkan sikap peduli, empati, dan tanggung jawab sosial dalam menjawab permasalahan nyata di masyarakat.
- b. Menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan dan menghargai keberagaman latar belakang peserta didik.
- c. Menunjukkan rasa memiliki terhadap institusi dan berkontribusi aktif dalam pengembangan kualitas layanan kampus.

2. Pengetahuan

- a. Menguasai konsep dasar pemberdayaan masyarakat dan prinsip pembangunan berbasis partisipasi serta potensi lokal.
- b. Memahami prinsip-prinsip pedagogi, strategi pembelajaran inovatif, dan pendekatan pendidikan kontekstual.
- c. Memahami sistem tata kelola kampus, manajemen program kemahasiswaan, dan dinamika organisasi perguruan tinggi.

3. Keterampilan Umum

- a. Mampu merancang dan melaksanakan program pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat secara sistematis dan beretika.
- b. Mampu bekerjasama secara efektif dalam tim lintas disiplin dan berkomunikasi dengan masyarakat secara persuasif.
- c. Mampu menyusun rancangan program edukatif yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik.
- d. Mampu berkolaborasi dengan guru, siswa, dan pihak sekolah dalam menjalankan kegiatan secara profesional.
- e. Mampu berkontribusi dalam pengelolaan program kampus berbasis teknologi, inovasi, dan efisiensi.
- f. Mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis dan solutif terhadap isu-isu internal kampus.

4. Keterampilan Khusus

- a. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan potensi masyarakat secara ilmiah serta mengembangkan solusi berbasis hasil riset atau inovasi.
- b. Mampu mengevaluasi dampak kegiatan dan menyusun laporan pengabdian secara sistematis dan reflektif.

- c. Mampu mengembangkan media atau perangkat pembelajaran yang kreatif, digital, dan aplikatif.
- d. Mampu melakukan pendampingan belajar dan asesmen sederhana terhadap perkembangan kognitif maupun afektif siswa.
- e. Mampu merancang sistem, alat bantu, atau mekanisme yang mendukung efektivitas layanan akademik dan non-akademik.
- f. Mampu mengembangkan program kampus ramah lingkungan, kampus digital, atau program kemahasiswaan berbasis minat dan bakat.

C. Tujuan Mahasiswa Berbakti

Tujuan Program Mahasiswa Berbakti tersusun sebagai berikut:

1. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan kolaboratif yang berbasis pada potensi dan kebutuhan lokal.
2. Mengembangkan solusi aplikatif terhadap permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, atau lingkungan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.
3. Memberdayakan masyarakat agar mandiri dan berdaya saing melalui pelatihan, pendampingan, dan edukasi berkelanjutan yang berbasis nilai-nilai kemitraan.
4. Memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah melalui kegiatan pengajaran, pendampingan belajar, inovasi media, dan strategi pedagogis.
5. Menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori pendidikan secara langsung di lingkungan pendidikan dasar dan menengah sesuai konteks riil.
6. Membangun sinergi antara perguruan tinggi dan institusi pendidikan dalam rangka memperkuat ekosistem pendidikan yang berkeadilan dan inklusif.
7. Meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam pengembangan sistem dan budaya kampus yang mendukung lingkungan akademik yang sehat, kreatif, dan produktif.
8. Mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan pemecahan masalah mahasiswa melalui keterlibatan dalam program-program pengembangan institusi.
9. Mendukung terwujudnya kampus yang inovatif, ramah lingkungan, dan berbasis teknologi digital melalui partisipasi aktif mahasiswa dalam program-program strategis institusi.

C. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Penguatan soft skills dan hard skills melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian di lingkungan nyata.
 - b. Peningkatan empati sosial dan jiwa kepemimpinan, sebagai bagian dari pembentukan karakter mahasiswa yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
 - c. Peluang belajar kontekstual dan lintas disiplin, yang memperkaya pengalaman akademik dan memperluas wawasan terhadap realitas sosial, pendidikan, dan tata kelola kelembagaan.
2. Bagi Sekolah/Madrasah dan Masyarakat Lingkungan Sekolah/Madrasah
 - a. Peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat lokal melalui transfer pengetahuan, pelatihan, dan solusi berbasis kebutuhan nyata.

- b. Pemberdayaan ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui kegiatan-kegiatan intervensi yang tepat guna dan berkelanjutan.
 - c. Penguatan jejaring dan kolaborasi antara masyarakat dan perguruan tinggi untuk menciptakan perubahan yang bersifat kolaboratif dan partisipatif.
 - d. Peningkatan mutu pembelajaran melalui pendampingan dari mahasiswa, pengembangan media belajar, dan inovasi pendekatan edukatif.
 - e. Terbentuknya kemitraan aktif antara sekolah dan perguruan tinggi, yang saling mendukung dalam peningkatan kualitas pendidikan.
 - f. Peningkatan motivasi dan wawasan siswa, khususnya dalam bidang akademik dan cita-cita melanjutkan pendidikan tinggi melalui interaksi langsung dengan mahasiswa.
3. Bagi Kampus UPY
- a. Penguatan implementasi tridharma perguruan tinggi, terutama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dan pendidikan berbasis kontekstual.
 - b. Peningkatan citra dan peran strategis kampus di mata masyarakat dan mitra eksternal, sebagai institusi yang aktif berkontribusi dalam pembangunan lokal.
 - c. Terbentuknya ekosistem kampus yang kolaboratif, inovatif, dan adaptif, melalui kontribusi mahasiswa dalam mendukung program-program pengembangan institusi.

BAB II

KEDUDUKAN PROGRAM MAHASISWA BERBAKTI

A. Pengertian

Mahasiswa Berbakti adalah kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa baik dalam bentuk Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian di Masyarakat penyangga kampus dengan tujuan membantu Masyarakat berkembang dan maju. Mahasiswa berbakti dilaksanakan dengan dua model Skema. Mahasiswa wajib memilih 1 dari 2 skema yang disediakan. Skema pertama diperuntukan bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang belum melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (LPL II). Skema ini mewajibkan mahasiswa melaksanakan 2 program yaitu Bakti Sekolah dan Bakti Kampus. Sedangkan skema kedua diperuntukan bagi mahasiswa non FKIP. Skema kedua ini mewajibkan mahasiswa melaksanakan 2 program yaitu Bakti Masyarakat dan Bakti Kampus.

B. Status

1. Skema pertama merupakan keterpaduan dari dua kegiatan yaitu Program Bakti Sekolah dan Bakti Kampus yang selanjutnya dapat disebut dengan **Program Bakti Sekolah**. Skema pertama ini akan terkonversi pada nilai dua matakuliah yakni PLP II dan KKN, Keduanya merupakan matakuliah wajib dalam struktur kurikulum S1 kependidikan.
2. Skema kedua merupakan keterpaduan dari dua kegiatan yaitu Program Bakti Masyarakat dan Bakti Kampus yang selanjutnya dapat disebut dengan **Program Bakti Masyarakat**. Skema ini akan terkonversi pada nilai Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan Matakuliah wajib pada program S1 di Universitas PGRI Yogyakarta.

C. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan mahasiswa berbakti dilaksanakan sekali dalam setahun, yakni pada setiap semester Genap dengan rincian lama waktu pelaksanaan dan pembagian waktu pelaksanaan program, sebagai berikut:

1. **Program Bakti Sekolah** dilaksanakan selama 8 minggu (2 bulan).
2. **Program Bakti Masyarakat** dilaksanakan selama 5 minggu

D. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Program Bakti Sekolah dilaksanakan di sekolah/madrasah meliputi PLB, PAUD/TK, SD/MI, SMA/MA/SMK di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sekolah/madrasah yang digunakan sebagai lokasi Program Bakti Sekolah dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut layak untuk melaksanakan program dan telah bekerjasama dengan UPY.
2. Program bakti Masyarakat dilaksanakan di Masyarakat dengan lokasi yang telah ditentukan oleh penanggungjawab pelaksana Program Mahasiswa Berbakti.

E. Panitia Pelaksana

Di tingkat Lembaga, dibentuk Panitia Pelaksana Program Mahasiswa Berbakti berdasarkan SK Rektor UPY. Panitia pelaksana yang diangkat adalah di bawah tanggung jawab Kepala LPPM UPY.

BAB III MEKANISME PELAKSANAAN PROGRAM MAHASISWA BERBAKTI

A. Persiapan Peserta Program Mahasiswa Berbakti

1. *Persiapan Peserta*

Setiap mahasiswa yang akan mengikuti Program Mahasiswa Berbakti harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UPY pada semester yang bersangkutan.
- b. Mendaftarkan diri sebagai peserta program mahasiswa berbakti sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan panitia pelaksana.
- c. Mahasiswa telah lulus mata kuliah prasyarat sesuai dengan kebijakan Program Studi dan Fakultas yang bersangkutan.
- d. Telah menempuh minimal 100 sks
- e. Tidak sedang hamil.
- f. Sehat jasmani dan rohani.
- g. Tidak memiliki tunggakan pembayaran pada semester sebelumnya
- h. Indeks Prestasi sekurang-kurangnya 2,00 (nilai D maksimal 10%).
- i. Mencantumkan mata kuliah KKN dan PLP II dalam Kartu Rencana Studi (KRS) semester genap 2024/2025
- j. Khusus Mahasiswa FKIP: Sudah mengikuti PLP I dan Micro teaching dengan nilai Minimal B

2. *Pendaftaran Peserta*

Setelah memenuhi ketentuan tersebut di atas, Mahasiswa yang akan mengikuti Program Mahasiswa Berbakti wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta pada web yang tersedia (<https://mahasiswaberbakti.upy.ac.id/>) dan mengupload persyaratan sebagai berikut:

- a. Scan Kartu Rencana Studi (KRS)
- b. Surat pernyataan/kesediaan mengikuti program dan mematuhi ketentuan yang berlaku.
- c. Persyaratan lain yang ditentukan oleh panitia pelaksana Universitas PGRI Yogyakarta.

3. *Ketentuan Khusus Peserta*

- a. Pelaksanaan Program Mahasiswa Berbakti diatur oleh TIM Pengelola yang ditetapkan Rektor UPY.
- b. Mahasiswa yang akan melaksanakan Program Mahasiswa Berbakti harus mendaftarkan diri pada sistem pendaftaran yang disediakan.
- c. Guru pamong/pembimbing latihan mengajar adalah guru bidang studi/guru kelas yang sesuai di Sekolah/Madrasah lokasi program yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah.
- d. DPL Program Mahasiswa Berbakti adalah Dosen Universitas PGRI Yogyakarta yang telah mengikuti Pembekalan Program Bakti Sekolah dan atau Bakti Masyarakat.
- e. Latihan mengajar pada program Bakti Sekolah dilaksanakan minimal sebanyak 6 kali praktik mengajar dan **1 kali Ujian Praktik** selama waktu pelaksanaan. Jika ada kelebihan jumlah praktik mengajar, maka itu menjadi bagian dari proses pembiasaan mahasiswa sebagai calon guru.
- f. Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran, terlebih dahulu harus mengadakan observasi guru melaksanakan pembelajaran di kelas.

- g. Mahasiswa yang belum pernah melakukan observasi pembelajaran tidak diperkenankan melaksanakan latihan mengajar.

4. Kewajiban Mahasiswa

- a. Mahasiswa peserta program wajib mengikuti kegiatan orientasi/pembekalan yang diselenggarakan oleh Panitia Pelaksana sesuai program kegiatan yang diambil.
- b. Mahasiswa wajib secara total mengikuti kegiatan lokasi program selama jangka waktu yang telah ditentukan.
- c. Mahasiswa wajib mengisi catatan kegiatan pelaksanaan program selama kegiatan dilaksanakan
- d. Menjaga nama baik tempat kegiatan, program studi, Fakultas, dan Universitas PGRI Yogyakarta
- e. Mahasiswa wajib membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai format laporan yang disediakan
- f. Selama melaksanakan Program Mahasiswa Berbakti, mahasiswa diwajibkan untuk berperilaku baik dan sopan. Untuk itu, mahasiswa perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Berpakaian sopan dan rapi
 - 2) Mahasiswa wajib untuk mengenal dan berkomunikasi baik dengan pejabat/pemangku kepentingan di lokasi program dan bergaul secara kekeluargaan dalam batas-batas tertentu.
 - 3) **Bagi program Bakti Sekolah**, wajib datang ke lokasi program paling lambat 15 menit sebelum jam masuk sekolah.
 - 4) **Bagi program Bakti Masyarakat** wajib menjaga dan menaati peraturan yang berlaku di lokasi
 - 5) Peserta program wajib menjaga ketertiban di lokasi.
 - 6) Wajib menghormati guru pamong/pembimbing/guru lain/masyarakat di lingkungan kegiatan.
 - 7) Saling menghargai antar mahasiswa dengan masyarakat di lokasi
 - 8) **Bagi program Bakti Sekolah**, meninggalkan lokasi tempat kegiatan setelah jam kegiatan sekolah berakhir. Untuk pelaksanaan kegiatan lain **wajib** ada ijin dari pihak Sekolah.
 - 9) **Bagi program Bakti Masyarakat**, dapat meninggalkan lokasi dengan berkoordinasi dan ijin dari pejabat berwenang. Jika terpaksa harus menginap, Wajib menaati peraturan dan telah mendapat ijin dari pejabat berwenang.

B. Pembekalan

Pembekalan Program Mahasiswa Berbakti bertujuan agar mahasiswa :

- 1. Memahami dan menghayati program.
- 2. Memiliki wawasan dan bekal pengetahuan tentang pelaksanaan program.
- 3. Memiliki wawasan pengetahuan dan sikap tata tertib sebagai calon guru dan masyarakat yang baik.
- 4. Memiliki kesiapan secara mental, intelektual, dan fisik untuk mengikuti Program Mahasiswa Berbakti.
- 5. Pembekalan dilaksanakan secara terpisah untuk Program Bakti Sekolah dan Bakti Masyarakat

C. Pengelolaan

- 1. Prinsip Pengelolaan Program Mahasiswa Berbakti ini dilaksanakan dengan prinsip sebagai berikut:
 - a. Terbimbing, artinya mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Guru Pembimbing, Kepala Sekolah, Lurah, dan pejabat setempat.

- b. Terkonsentrasi, artinya mahasiswa harus betul-betul terfokus hanya pada Program Mahasiswa Berbakti saja. Jadi Mahasiswa harus betul betul secara totalitas mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah (untuk Bakti Sekolah) dan masyarakat (untuk Bakti Masyarakat) baik yang terkait dengan kegiatan rutin (pembelajaran/kegiatan rutin masyarakat), non rutin (kegiatan pengabdian yang dibutuhkan mitra), maupun kegiatan administrasi/manajerial.
- c. Terpadu, artinya program Bakti Sekolah/Bakti Masyarakat merupakan satu kesatuan dengan Bakti Kampus dan terintegrasi dengan mata kuliah KKN dan atau PLP II.
- d. Terarah, artinya semua kegiatan dan tugas-tugas mahasiswa dalam pelaksanaan program diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran program.

2. Pengorganisasian Peserta

Untuk memudahkan pengaturan dan pelaksanaan tugas serta pengawasan, maka mahasiswa peserta program dibagi dalam kelompok-kelompok tertentu yang terdiri dari berbagai prodi yang dikoordinasi oleh seorang ketua (mahasiswa) dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan serta Guru Pamong/pejabat setempat.

3. Mekanisme Pengelolaan

Program Mahasiswa Berbakti ini akan berhasil dengan baik apabila perencanaan dan pelaksanaannya dilakukan dengan kerjasama yang baik antara semua pihak yang terkait, yaitu: pihak pelaksana (Panitia, dosen pembimbing, dan mahasiswa), pihak sekolah (kepala sekolah, guru pamong/pembimbing, karyawan atau petugas lain), serta pejabat pemerintahan (Kadus/Dukuh) maupun instansi lain yang terkait dengan Program Mahasiswa Berbakti.

Setelah selesai mengikuti kegiatan pembekalan, semua mahasiswa peserta program akan diterjunkan dosen pembimbing lapangan menuju ke lokasi kegiatan yaitu sekolah atau Desa/kalurahan lokasi program sebagai tempat kegiatan. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan menjadi tanggung jawab kepala sekolah/pejabat setempat (Dukuh/Kepala Kampung) di lokasi kegiatan.

4. Waktu Pelaksanaan

- a. Waktu pelaksanaan **Program Bakti Sekolah** dengan alokasi waktu 8 minggu, terhitung sejak tanggal penyerahan mahasiswa ke sekolah sampai penarikan. Pelaksanaan Bakti Sekolah mulai tanggal **10 Juli – 4 September 2025**.
- b. Waktu pelaksanaan **Program Bakti Masyarakat** dengan alokasi waktu 5 minggu, terhitung sejak tanggal penyerahan mahasiswa ke sekolah sampai penarikan. Pelaksanaan Bakti Masyarakat mulai tanggal **21 Juli – 25 Agustus 2025**.

D. Pelaksanaan Program Mahasiswa Berbakti

Dalam pelaksanaan Program Mahasiswa Berbakti terdapat **2 (Dua) skema** dan setiap skema terdapat serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh peserta baik secara individu maupun kelompok. Adapun skema untuk Program Mahasiswa Berbakti adalah sebagai berikut:

1. Bakti Sekolah

Skema Bakti Sekolah diperuntukan bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang dilaksanakan berbarengan dengan program Bakti Kampus. Skema ini akan terkonversi pada nilai dua matakuliah yakni PLP II dan KKN, Keduanya merupakan matakuliah wajib dalam struktur kurikulum S1 kependidikan.

2. Bakti Masyarakat

Skema Bakti Masyarakat diperuntukan bagi mahasiswa non FKIP yang dilaksanakan bersamaan dengan program Bakti Kampus. Skema ini akan terkonversi pada nilai

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan Matakuliah wajib pada program S1 di Universitas PGRI Yogyakarta.

E. Luaran Program

Luaran program Mahasiswa Berbakti yang dilaksanakan selama jangka waktu telah ditentukan antara lain,

1. Laporan Akhir kegiatan pelaksanaan program
2. Publikasi pelaksanaan kegiatan dalam bentuk Video Blog (vlog) dengan ketentuan:
 - a. Karya bersifat orisinal, belum pernah diunggah atau dipublikasikan sebelumnya.
 - b. Sesuai dengan program yang dipilih (Bakti Sekolah/Bakti Masyarakat)
 - c. Bebas menggunakan peralatan apapun. Contoh: kamera, handycam dan lain-lain.
 - d. Video dikirim dalam resolusi HD 720p atau 1080p. Video Durasi 5 – 8 menit.
 - e. Format MP4 atau AVI
 - f. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Apabila terdapat bahasa asing atau bahasa daerah, diwajibkan untuk menyertakan subtitle (terjemahan) dalam Bahasa Indonesia.
 - g. Video berisi profil lokasi dan Kegiatan selama pelaksanaan program. Video tidak mengandung unsur SARA, pornografi, kekerasan, dan politik.
 - h. Video utuh tanpa potongan jeda atau iklan yang bersifat komersial atau promotif dan dalam bentuk selesai diproduksi.
 - i. Video yang dibuat dalam bentuk video dokumenter bukan **Slide Foto**
 - j. Dalam video wajib menunjukkan identitas program Mahasiswa Berbakti serta menyertakan logo LPPM dan UPY
 - k. Video tidak boleh menggunakan materi pendukung (footage, musik) dari pihak lain tanpa izin tertulis dari pemilik materi aslinya. Penggunaan footage/music harus tetap mencantumkan *credittitle* berupa caption. Contoh: Sumber :Youtube.com/LPPMUPY
 - l. Video diunggah di kanal youtube tiap kelompok dengan menggunakan Copyright yang sudah ditentukan panitia, lalu kirimkan link video ke Pelaporan Sistem Mahasiswa Berbakti UPY.

Copyright

Judul

“Judul Video” – Program Mahasiswa Berbakti_UPY 2025

Deskripsi

“Skema Program” dan “Lokasi Kegiatan”

Tags

#kknUPY2025
#PLP2UPY2025
#UPY
#lppmupy

BAB IV

SKEMA PROGRAM BAKTI SEKOLAH

A. Pengertian

Bakti Sekolah merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa dalam ekosistem pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan melalui kolaborasi dengan guru dan tenaga pendidik untuk memberikan kontribusi nyata dalam mendukung proses belajar-mengajar, penguatan literasi dan numerasi, serta pengembangan karakter siswa. Dalam konteks kebijakan Kampus Berdampak, Bakti Sekolah menjadi wadah strategis bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan keilmuan dan nilai sosial dalam bentuk aksi nyata yang mampu memperkuat kualitas pendidikan dasar dan menengah.

Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pendamping belajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong transformasi pembelajaran yang lebih kontekstual, inklusif, dan inovatif. Hal ini sejalan dengan semangat Kampus Berdampak yang menuntut perguruan tinggi untuk hadir dan memberi kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat sekitar.

B. Penyusunan Rencana Program Kerja

Setiap mahasiswa wajib membuat rencana program secara individu dan kelompok. Penyusunan program kerja dikonsultasikan kepada DPL, Kepala Sekolah, dan Guru pamong/pembimbing. Rencana program kerja menjadi dokumen masing-masing mahasiswa dan menjadi acuan pelaksanaan kegiatan program Bakti Sekolah. Rencana program akan dikonfirmasi saat ujian akhir. Penyusunan program kerja didasarkan kepada:

1. Hasil observasi
2. Berupa rencana pelaksanaan latihan mengajar yaitu praktik mengajar di kelas.
3. Rencana kegiatan praktik persekolahan mencakup pengelolaan administrasi yang ada di sekolah yaitu administrasi siswa, personal, kurikulum, sarana-prasarana, keuangan, humas, BK, pustaka, dll.
4. Rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sekolah/madrasah mencakup berbagai kegiatan untuk mengembangkan sekolah seperti pelatihan media, pelatihan manajemen, pelatihan PTK, pengembangan sarana dan lain-lain tergantung kebutuhan sekolah dan layanan sosial kemasyarakatan.
5. Mengacu pada kebutuhan dan program Sekolah/Madrasah/Padukuhan.
6. Program yang dirancang disesuaikan dengan Kemampuan Mahasiswa, berkesinambungan dan berkelanjutan, serta melihat ketersediaan waktu.

Program kerja yang harus dikerjakan oleh mahasiswa harus meliputi program Pengajaran dan Pengabdian.

a. Program Kerja Pengajaran

Program kerja pengajaran adalah program kerja yang terkait dengan kegiatan pembelajaran yang meliputi latihan mengajar, penyusunan Modul Ajar untuk 6 kali tatap muka, dan administrasi kependidikan baik di kelas atau di luar kelas. Dalam latihan mengajar dan penyusunan modul ajar mahasiswa dibimbing langsung oleh guru pamong/pembimbing yang ditunjuk oleh kepala sekolah/madrasah.

Selain melaksanakan latihan mengajar, program kerja pengajaran ini meliputi pengelolaan administrasi sekolah/madrasah, administrasi personal, administrasi kurikulum, administrasi sarana dan prasarana, administrasi keuangan, administrasi hubungan masyarakat dan sebagainya, penyelenggaraan kegiatan bimbingan dan konseling, dan pengelolaan pusat sumber belajar (perpustakaan). Dalam program ini, mahasiswa berposisi sebagai orang yang akan mencari pengetahuan dan pengalaman terkait dengan sikap profesional mereka.

Program kerja di atas dapat berupa inisiatif mahasiswa dengan persetujuan sekolah/madrasah atau mahasiswa melibatakan diri dalam program-program yang telah disusun oleh sekolah/madrasah sebelumnya.

b. Program kerja pengabdian

Program kerja ini merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa di sekolah. Program kerja yang disusun merupakan program kerja yang dibutuhkan sekolah untuk mengembangkan kompetensi guru atau sekolah. Program kerja ini bersifat kelompok yang disusun dan direncanakan secara bersama-sama dan dilaksanakan secara bersama atau individu.

Penyusunan rencana program kerja wajib memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi.
- 2) Rencana program kerja disusun dengan konsultasi DPL dan pihak Sekolah sebagai mitra.
- 3) Rencana program kerja disusun dengan memperhatikan asas keberlanjutan.

Program yang direncanakan harus dilaksanakan oleh setiap peserta program yang **sesuai dengan bidang ilmunya dan/atau diluar bidang ilmunya, jika memiliki ilmu dan keterampilan untuk itu**. Mahasiswa bersama-sama bertanggung jawab secara ilmiah maupun operasional pada kegiatan yang telah direncanakan.

Program kerja yang direncanakan dalam kegiatan Pengabdian dapat terdiri atas tiga bidang, yaitu:

- a. Program penguatan kelembagaan sekolah, misalnya pelatihan kurikulum, pelatihan media pendidikan, pelatihan evaluasi pendidikan, pelatihan manajemen pendidikan dan sebagainya. Termasuk kegiatan terstruktur dari Dosen Pembimbing Lapangan atau dosen lain yang berkaitan dengan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat, misalnya pelatihan pengembangan LKS bagi guru SMA oleh mahasiswa PTIK kerjasama dengan dosen pengabdian; Penelitian pengembangan web pembelajaran kerjasama dengan dosen peneliti.
- b. Bidang Fisik misalnya tamanisasi, pengadaan tong sampah, pengadaan alat peraga pendidikan, pengadaan/perbaikan papan nama sekolah/ madrasah, kebersihan sekolah, pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana sekolah/madrasah dan lain sebagainya.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan, peserta merancang dan melaksanakan program setelah berkomunikasi dengan pihak sekolah dan DPL. Program dilaksanakan setelah peserta melakukan observasi berdasarkan instrumen observasi yang telah disediakan (lihat lampiran). Observasi dimaksudkan agar mahasiswa memahami kondisi dan permasalahan yang ada di sekolah. Pelaksanaan observasi dilaksanakan pada satu minggu pertama setelah penerjunan ke sekolah.

Minggu kedua dan seterusnya peserta melaksanakan kegiatan Bakti Sekolah yang meliputi,

1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru,
2. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru,
3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru,
4. Membantu guru dalam mengembangkan modul ajar,
5. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran,
6. Latihan mengajar dengan guru bimbingan/pamong dan dosen pembimbing lapangan, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pementapan jati diri calon pendidik,
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler,

8. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.
9. Melaksanakan kegiatan pengabdian yang telah direncanakan sesuai dengan kebutuhan mitra/sekolah.

Dalam melaksanakan latihan mengajar, peserta dibimbing oleh guru pamong secara intensif selama mahasiswa melakukan program Bakti Sekolah di lokasi. Peserta yang akan melaksanakan latihan mengajar diwajibkan membuat perangkat pembelajaran yang dikonsultasikan kepada guru terlebih dahulu dan dibuktikan dengan adanya tanda tangan guru dan kepala sekolah pada lembar perangkat pembelajaran. Selain latihan mengajar peserta juga melaksanakan rencana kegiatan dan program yang telah dibuat berdasarkan hasil observasi.

Khusus untuk mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, kegiatan pengajaran Program Bakti Sekolah meliputi,

1. Pelaksanaan *Need Assesment*,
2. Membuat media bimbingan dan konseling,
3. Bimbingan klasikal,
4. Studi kasus,
5. Kunjungan rumah,
6. Konseling individual,
7. Himpunan data, dan
8. Pelaksanaan kegiatan pengabdian sesuai dengan kebutuhan sekolah

Pelaksanaan Bakti Sekolah mengikuti aturan dan tata tertib sekolah. Peserta wajib taat dan patuh terhadap aturan aturan sekolah, seperti wajib menggunakan celana kain, tidak merokok di area sekolah, serta wajib datang dan pulang sesuai dengan jam operasional sekolah. Selama pelaksanaan program akan dilakukan monitoring dan evaluasi oleh tim monev.

Ujian program Bakti Sekolah dinilai oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan program. Nilai ujian menjadi salah satu komponen penilaian.

D. Pelaporan Program Bakti Sekolah

1. Laporan Program Bakti Sekolah dilakukan secara individu dan Kelompok.
2. Laporan terdiri dari:
 - a. Halaman Judul
 - b. Halaman Persetujuan Guru Pamong
 - c. Halaman Pengesahan Kepala Sekolah, Koordinator PLP Sekolah, DPL
 - d. Kata Pengantar
 - e. Daftar Isi
 - f. Bab I Pendahuluan
 - g. Bab II Laporan Pelaksanaan Latihan Pembelajaran (Perangkat, proses, evaluasi pembelajaran, dan jurnal reflektif)
 - h. Bab III Analisis Hasil Latihan Pembelajaran (Perangkat, proses, dan evaluasi pembelajaran)
 - i. Bab IV Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kependidikan Lainnya
 - j. Bab V Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian
 - k. Bab VI Penutup
 - l. Lampiran Perangkat Pembelajaran
 - m. Dokumentasi kegiatan
3. Ketentuan Laporan
 - a. Laporan disusun oleh peserta program di bawah bimbingan Guru Pamong dan DPL. Laporan diketik pada kertas HVS ukuran A4 menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12, dan dengan jarak 1,5 spasi.
 - b. Penyerahan laporan dalam bentuk *soft copy* pada web yang ditentukan (<https://mahasiswaberbakti.upy.ac.id>). Lembar persetujuan wajib

- ditandatangani oleh Guru pamong, DPL, dan kepala sekolah pada lembar pengesahan.
- c. Batas penyerahan laporan adalah satu minggu setelah program Bakti Sekolah selesai.
 - d. Toleransi keterlambatan penyerahan laporan diberikan paling lama 7 hari dari batas waktu yang telah ditentukan. Apabila lebih dari waktu yang ditentukan, maka akan dikenakan sanksi dengan pengurangan nilai.
4. Presentasi Hasil Pelaksanaan Program Bakti Sekolah
 - a. Presentasi dilaksanakan di sekolah pada saat penarikan mahasiswa.
 - b. Waktu presentasi adalah 10 – 15 menit.
 - c. Penyaji adalah perwakilan mahasiswa peserta program.
 - d. Format file presentasi adalah *MS. Power Point*, mencakup latar belakang sekolah, kegiatan pembelajaran, kegiatan penunjang/ekstrakurikuler, kegiatan pengabdian, dan pengalaman peserta program.

E. Penilaian Program

1. Pola Penilaian

Penilaian program bakti sekolah bersifat menyeluruh yang mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Penilaian bersifat kontinu dari awal sampai akhir kegiatan; dan bersifat membimbing mahasiswa agar dapat memperbaiki kekurangannya (remedial) serta mengembangkan aspek-aspek yang sudah baik.

2. Komponen Nilai dan Penskoran

- a. Penilaian dilakukan dengan menggunakan contoh format yang telah disediakan (terlampir), untuk Prodi Bimbingan dan Konseling penilaian tersendiri (terlampir).
- b. Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan guru pamong.
- c. Batas lulus (passing grade) PLP II paling rendah B (71).
- d. Komponen nilai dengan perincian sebagai berikut:
 - 1) Penilaian kompetensi kepribadian dan sosial (N1) dilakukan oleh guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan. Penilaian terdiri dari sepuluh aspek/indikator, dengan skor total maksimal masing-masing 100.
 - 2) Penilaian telaah kurikulum, strategi pembelajaran, sistem evaluasi, dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran (N2) dilakukan oleh guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan. Penilaian terdiri dari 8 aspek/indikator, dengan skor total maksimal masing-masing 100.
 - 3) Penilaian kemampuan mahasiswa dalam membantu mengembangkan perangkat pembelajaran (N3) dilakukan oleh guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan. Penilaian terdiri dari lima aspek/indikator, dengan skor total maksimal masing-masing 50.
 - 4) Penilaian latihan mengajar (N4) dilakukan oleh guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan. Penilaian terdiri dari sepuluh aspek/indikator, dengan skor total maksimal masing-masing 100.
 - 5) Penilaian laporan dan ujian (N5) dilakukan oleh Dosen Pembimbing lapangan terdiri dari empat aspek/indikator, dengan skor total maksimal masing-masing 100.

Rumus untuk memperoleh nilai kesimpulan program Bakti Sekolah adalah :

$$N_k = \frac{(N1 + N2 + N3 + N4 + N5)}{8}$$

3. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian disesuaikan dengan tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Skor Nk	Nilai Huruf	Nilai Bobot
$85 < \text{skor Nk} \leq 100$	A	4
$79 < \text{skor Nk} \leq 85$	A-	3.75
$74 < \text{skor Nk} \leq 79$	B+	3.25
$70 < \text{skor Nk} \leq 74$	B	3
$65 < \text{skor Nk} \leq 70$	B-	2.75
$60 < \text{skor Nk} \leq 65$	C+	2.25
$55 < \text{skor Nk} \leq 60$	C	2
$39 < \text{skor} \leq 55$	D	1
$0 < \text{skor} \leq 39$	E	0

Contoh:

Penilaian seorang mahasiswa selama pelaksanaan program memperoleh total nilai untuk komponen N1 = 190, komponen N2 = 185, komponen N3 = 86, komponen N4 = 175 dan komponen N5 = 91. Dengan demikian, nilai kesimpulan PLP II (Nk) adalah sebagai berikut.

Perhitungan

$$Nk = \frac{N1 + N2 + N3 + N4 + N5}{8} = \frac{190 + 185 + 86 + 175 + 91}{8} = \frac{727}{8} = 90,87$$

Nilai ini bila dikonversikan berdasarkan kriteria penilaian dapat dikategorikan "A". Karena 90,87 masuk pada interval $85 < \text{skor} < 100$, interval tersebut masuk pada nilai huruf A.

BAB V

SKEMA PROGRAM BAKTI MASYARAKAT

A. Pengertian

Bakti Masyarakat adalah bentuk nyata keterlibatan mahasiswa dalam menjawab kebutuhan dan permasalahan sosial di tengah masyarakat. Kegiatan ini melibatkan pengabdian langsung kepada masyarakat melalui program-program pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, serta kolaborasi untuk peningkatan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam kerangka kebijakan Kampus Berdampak, Bakti Masyarakat menekankan pada keterlibatan aktif mahasiswa sebagai katalisator perubahan sosial yang berorientasi pada dampak berkelanjutan.

Bakti Masyarakat mendorong mahasiswa untuk membangun empati, kepedulian sosial, serta mengembangkan keterampilan problem-solving berbasis lokalitas. Kegiatan ini mencerminkan komitmen perguruan tinggi untuk tidak hanya menjadi menara gading keilmuan, tetapi juga sebagai pusat perubahan yang memberikan solusi nyata bagi tantangan kehidupan masyarakat.

B. Status dan Bobot Akademik

Bakti Masyarakat merupakan program kampus yang mewajibkan mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian di masyarakat yang pelaksanaannya bersama-sama dengan Bakti Kampus. Program ini terkonversi pada mata kuliah KKN untuk mahasiswa Non FKIP.

Beban atau bobot akademik program Bakti Masyarakat adalah setara dengan beban atau bobot matakuliah KKN sebesar 3 SKS (Satuan Kredit Semester) dan wajib ditempuh yang berarti Program Bakti Masyarakat harus diikuti oleh mahasiswa jenjang S1 non FKIP yang telah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan indeks prestasi kumulatif minimal 2,00.

Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan PKM-M (Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian pada Masyarakat), Kampus Mengajar, Magang dari Kemendikbudristek, dan atau Program Kampus Mengajar dari Kemdikbud dapat diakui atau disetarakan dengan pelaksanaan Program Bakti Masyarakat. Syarat untuk dapat diakui adalah dengan menyerahkan laporan kegiatan, nilai kegiatan dari pembimbing (jika ada), serta sertifikat/surat keterangan bukti melaksanakan kegiatan tersebut.

C. Tahapan Pelaksanaan Program Bakti Masyarakat

1. Observasi

Penyusunan program kegiatan Bakti Masyarakat akan berhasil dengan baik jika proses penyusunannya terlebih dahulu melalui tahap observasi lapangan.

a. Pelaksanaan Observasi

Mahasiswa melakukan observasi atau pengamatan di lokasi sebelum dilaksanakan penerjunan.

b. Tujuan Observasi

- 1) Melakukan pendekatan dengan tokoh masyarakat/pejabat setempat di lokasi kegiatan
- 2) Menggali potensi lokasi baik potensi alam maupun SDM nya.
- 3) Mengidentifikasi permasalahan pada masyarakat.
- 4) Sebagai bahan awal pembuatan rancangan program kegiatan Bakti Masyarakat.

Hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah pembangunan di lokasi tersebut harus diketahui dengan baik dan memadai sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan di lokasi.

2. Penyusunan program kerja

Penyusunan Program Kerja dilakukan sebelum penerjutan program bakti masyarakat berbarengan dengan kegiatan observasi. Program yang disusun merupakan program kerja yang bersifat pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Program disusun dalam Program Kelompok dan memperhatikan kebutuhan masyarakat sebagai mitra. Program Kelompok adalah program yang direncanakan dalam kelompok melibatkan semua anggota kelompok dan menerapkan semua keilmuan dalam kelompok. Program Kelompok disusun dengan memperhatikan kebutuhan yang ada dilokasi berdasarkan hasil observasi.

Penyusunan rencana program kerja wajib memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi.
- b. Rencana program kerja disusun dengan konsultasi DPL dan pejabat berwenang di lokasi.
- c. Rencana program kerja disusun dengan memperhatikan asas keberlanjutan.

3. Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan program mahasiswa harus:

- a. Melaksanakan kegiatan yang telah disusun dalam perencanaan
- b. Menyelesaikan program tepat pada waktu, sasaran, kuantitas, dan kualitas yang direncanakan.
- c. Menjalin kerjasama dengan teman sejawat, masyarakat sasaran, instansi terkait.
- d. Menggali dan mengembangkan potensi desa dalam rangka menyelesaikan masalah dari dampak pandemi
- e. Mendokumentasikan semua kegiatan ke dalam bentuk catatan dan video kegiatan.
- f. Seluruh kegiatan diketahui oleh DPL dan wajib konsultasi dengan DPL.
- g. Setiap kegiatan harus selalu dicatat dalam bentuk laporan pelaksanaan kegiatan.

4. Pelaporan Program

Laporan program Bakti Masyarakat merupakan laporan yang disusun oleh mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Bakti Masyarakat yang sudah dilaksanakan. Laporan disusun berbasis pada kegiatan yang sudah dilaksanakan dilokasi sesuai dengan perencanaan dan catatan kegiatan yang telah ditulis. Ketentuan penyusunan laporan Bakti Masyarakat sebagai berikut.

- a. Laporan Program Bakti Masyarakat disusun sesuai lokasi dan dikumpulkan dalam bentuk *softcopy* melalui pengisian secara online.
- b. Berbentuk *Softcopy* berisi Pelaksanaan Kegiatan sesuai dengan perencanaan. Ketentuan penyusunan laporan sebagai berikut:
 - 1) Ketentuan penyusunan:
 - a) **Setiap Kegiatan** dibuat pelaporan per sub maksimal 20 halaman, termasuk foto kegiatan (Masalah, Solusi Kegiatan, Pelaksanaan, Hasil, Evaluasi Kegiatan).
 - b) Tiap laporan wajib mencantumkan rekomendasi, saran dan tindak **lanjut** untuk perbaikan pelaksanaan Kegiatan Bakti Masyarakat selanjutnya.
 - 2) Penulisan dengan huruf Times New Roman 12, spasi 1 kertas HVS A4
 - 3) Format laporan terlampir

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan mahasiswa mencakup penilaian (lembar penilaian terlampir) terhadap keberhasilan melaksanakan KKN yang meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Observasi (10%)
- b. Perencanaan (15%)
- c. Pelaksanaan :
 1. Kreativitas (10%)
 2. Kerjasama (10%)
 3. Tanggung jawab (10%)
 4. Disiplin (10%)
 5. Etika (10%)
- d. Laporan dan ujian (25%)

Dari hasil tersebut kemudian disajikan dalam bentuk huruf mutu atau nilai mutu seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Skor Nk	Nilai Huruf	Nilai Bobot
$85 < \text{skor Nk} \leq 100$	A	4
$79 < \text{skor Nk} \leq 85$	A-	3.75
$74 < \text{skor Nk} \leq 79$	B+	3.25
$70 < \text{skor Nk} \leq 74$	B	3
$65 < \text{skor Nk} \leq 70$	B-	2.75
$60 < \text{skor Nk} \leq 65$	C+	2.25
$55 < \text{skor Nk} \leq 60$	C	2
$39 < \text{skor} \leq 55$	D	1
$0 < \text{skor} \leq 39$	E	0

Penyerahan nilai KKN dari DPL kepada LPPM paling lambat satu minggu setelah ujian KKN. Selanjutnya LPPM mendistribusikan nilai kepada ketua program studi. Apabila satu minggu setelah ujian nilai belum masuk maka menjadi kewenangan LPPM untuk memberikan nilai KKN.

BAB VI

PEMBIMBINGAN, TATA TERTIB, DAN SANKSI PROGRAM MAHASISWA BERBAKTI

A. Pembimbing Program Mahasiswa Berbakti

Yang dimaksud pembimbing Program Mahasiswa Berbakti adalah:

1. Dosen pembimbing adalah dosen Universitas PGRI Yogyakarta yang mendapatkan tugas berdasarkan surat keputusan Rektor dan sudah mengikuti pembekalan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
2. Guru Pamong/Pembimbing adalah guru mata pelajaran/guru kelas/guru BK di sekolah/madrasah yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah.
3. Pejabat Setempat adalah Dukuh/Kepala Kampung/pejabat berwenang yang memimpin wilayah di lokasi pelaksanaan kegiatan

B. Tugas DPL

1. Membimbing mahasiswa untuk melaksanakan program secara optimal sesuai ketentuan yang berlaku,
2. Membimbing mahasiswa sejak kegiatan Observasi, Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, dan penyusunan laporan hasil kegiatan, yang meliputi:
 - a. Menerjunkan mahasiswa ke lokasi yang sudah ditentukan
 - b. Membimbing dalam proses komunikasi
 - c. Membimbing dalam kegiatan Observasi dan menyusun program kerja
 - d. Membimbing dalam membuat matrik perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.
 - e. Membimbing dalam latihan mengajar, membimbing dalam membuat catatan harian, dan laporan.
 - f. Membimbing dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di lokasi
3. Bersama guru/konselor pamong/Dukuh/pejabat setempat menilai kinerja mahasiswa, dalam bentuk ujian praktik atau angket penilaian langsung dan membuat rekapitulasi nilai akhir untuk kegiatan pengajaran
4. Bersama guru pamong/ pejabat setempat memperbaiki dan meningkatkan kinerja mahasiswa.
5. Membimbing mahasiswa dalam menyusun laporan kegiatan
6. Menyerahkan dan menarik kembali mahasiswa dari lokasi.
7. Memberikan peringatan kepada mahasiswa yang melakukan tindakan indisipliner.
8. Memantau daftar kehadiran mahasiswa di sekolah atau di masyarakat.
9. Membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah baik dalam latihan mengajar maupun dalam kegiatan pengabdian baik di sekolah ataupun di masyarakat.

C. Tugas Guru/Konselor Pamong/Pejabat Setempat

1. Membimbing mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran/rencana program kerja.
2. Membimbing mahasiswa melaksanakan kegiatan baik kegiatan pengajaran (latihan mengajar, latihan evaluasi pembelajaran), kegiatan kependidikan, dan atau kegiatan pengabdian lainnya.
3. Memberikan penilaian terhadap kegiatan mahasiswa yang telah dikoordinasikan dengan DPL.
4. Mengisi kartu bimbingan.

D. Mekanisme Pembimbingan

1. Dosen pembimbing membimbing semua mahasiswa yang ada di sekolah/madrasah/masyarakat.
2. Untuk Bakti Sekolah, Guru atau konselor pamong membimbing peserta sesuai dengan program studinya masing-masing.
3. Kepala Sekolah/Pejabat setempat membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan yang ada di sekolah/madrasah/Masyarakat yang bersangkutan.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen secara daring dan luring serta dilakukan secara kolektif di lokasi kegiatan.
5. Diskusi antara DPL, guru pamong/Pejabat Setempat, dan mahasiswa di lokasi dilakukan minimal 6 kali untuk Bakti Sekolah dan 4 Kali untuk Bakti Masyarakat selama pelaksanaan termasuk saat penerjunan dan Penarikan.
6. DPL Program Bakti Sekolah wajib melaporkan kegiatan kunjungan ke Sekolah melalui form kunjungan DPL.

E. Kewajiban Mahasiswa peserta Program Mahasiswa Berbakti

1. Melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan Panitia Penyelenggara (termasuk pembekalan).
2. Menaati peraturan dan tata tertib persyaratan yang berlaku di sekolah dan di masyarakat lokasi kegiatan.
3. Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan, upacara penerjunan, dan penarikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
4. Mahasiswa wajib menjaga nama baik dan menjunjung tinggi serta bertanggung jawab pada almamater.
5. Mahasiswa wajib menggunakan media sosial secara bijak dan tidak melanggar UU ITE.
6. Selama melaksanakan kegiatan di lokasi, mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kegiatan politik praktis, melakukan tindakan asusila, mencemarkan nama baik almamater dan kegiatan-kegiatan lain yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung baik di lokasi praktik atau di tempat lain. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat dilakukan tindakan oleh yang berwajib sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Mengumpulkan laporan hasil pelaksanaan program tepat waktu.

F. Sanksi

Mahasiswa yang tidak mematuhi tugas dan tanggung jawabnya serta telah melakukan pelanggaran, dapat dikenakan sanksi sebagai berikut:

1. Peringatan secara lisan
2. Peringatan secara tertulis
3. Pengurangan nilai
4. Perpanjangan waktu pelaksanaan program
5. Penarikan dari lokasi sebelum waktunya berakhir, mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gugur dan harus mengulang pada tahun berikutnya.
6. Jika kasus yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut baru diketahui setelah mahasiswa ditarik dari lokasi, maka nilainya ditangguhkan sampai kasusnya selesai.
7. Penetapan sanksi dilakukan oleh Panitia setelah melalui pengkajian, pembahasan, dan musyawarah dengan pihak-pihak yang terkait.

BAB VII

PENGUMPULAN LAPORAN, MONITORING EVALUASI, DAN PENILAIAN PROGRAM MAHASISWA BERBAKTI

A. Pengumpulan Laporan

Pengumpulan Laporan kegiatan Mahasiswa Berbakti dilakukan secara online oleh setiap kelompok, diwakili oleh ketua kelompok masing-masing. Pelaporan dilakukan melalui web yang sudah disediakan. Kegiatan Mahasiswa Berbakti dilaporkan secara online dengan ketentuan seperti pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Ketentuan Pelaporan Online

Pengisian	Waktu	Keterangan
I	11 – 15 Agustus 2025	Laporan Tengah Pelaksanaan program 50%
II	25 – 31 Agustus 2025	Laporan Akhir Pelaksanaan 100% (Bakti Masyarakat)
	5 – 12 September 2025	Laporan Akhir Pelaksanaan 100% (Bakti Sekolah)

Laporan Akhir Program Mahasiswa Berbakti (*Softcopy*) dikumpulkan paling lambat seminggu setelah penarikan pada skema masing-masing. Untuk itu penyusunan laporan harus dilaksanakan seawal mungkin. Laporan online diisi sesuai jadwal yang ditentukan.

B. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) program memiliki dua kepentingan, yakni untuk kepentingan penilaian prestasi mahasiswa dan masukan perbaikan kebijakan program Mahasiswa Berbakti. Untuk kepentingan yang pertama, penilaian prestasi akademik mahasiswa perlu dipisahkan antara bidang Pengajaran (PLP II) dan Pengabdian (KKN) sedangkan untuk menentukan kebijakan pelaksanaan program perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh oleh Panitia Pengelola Program.

C. Waktu Penilaian

Pengumpulan Laporan Akhir oleh mahasiswa maksimal 1 Minggu setelah penarikan pada masing-masing Skema. Sehingga nilai disetor oleh DPL kepada LPPM/Panitia Pelaksana paling lambat 2 minggu setelah penarikan. Pelaksanaan penilaian eksternal dilakukan oleh guru pamong/pejabat setempat sebelum waktu penarikan, sehingga pada saat penarikan, nilai dari pihak eksternal sudah dapat diserahkan kepada DPL.

D. Alur Penyerahan Nilai

Nilai dari sekolah/pejabat setempat diterima oleh DPL saat Penarikan. Setelah diolah menjadi nilai akhir, nilai diunggah oleh DPL pada web <https://mahasiswaberbakti.upy.ac.id/>. Setelah diproses oleh Panitia, nilai akan dikirimkan ke prodi masing-masing, dengan tembusan ke Bagian Akademik. Mahasiswa dapat melihat nilai yang telah dikonversi ke dalam mata kuliah KKN dan PLP II di prodi masing-masing atau melalui Sistem Informasi Akademik.

BAB VIII PENUTUP

Pelaksanaan Program Mahasiswa Berbakti bagi mahasiswa Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta merupakan kegiatan yang amat signifikan dalam kerangka mengembangkan kompetensinya sebagai lulusan yang kompeten dan berjiwa pengabdian tinggi. Program ini bersifat multidisipliner, sehingga bagi mahasiswa peserta program harus dilaksanakan dengan motivasi yang kuat, kesungguhan, pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang cukup serta terkonsentrasi. Di lain pihak, program Mahasiswa Berbakti juga memerlukan dukungan dari sekolah/madrasah dan masyarakat di lokasi kegiatan, kepala sekolah, koordinator guru pembimbing, guru pamong/guru pembimbing, kepala desa/lurah/Dukuh/pejabat setempat, dosen pembimbing maupun pengelola program itu sendiri.

Harapan besar semoga upaya Universitas PGRI Yogyakarta membimbing mahasiswanya menjadi lulusan yang unggul, memiliki kompetensi sesuai bidang keahliannya menjadi nyata terlihat di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, alumni Universitas PGRI Yogyakarta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan harkat dan martabat masyarakat Indonesia.

Buku Panduan Bakti Sekolah & Bakti Masyarakat

Fakultas & Program Sarjana dan Magister

📖 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

- S1 Bimbingan dan Konseling (Unggul)
- S1 Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan (Unggul)
- S1 Pend. Guru-PAUD (Baik)
- S1 Pend. Luar Biasa (Baik)
- S1 Pend. Guru Sekolah Dasar (Unggul)
- S1 Pend. Matematika (Baik Sekali)
- S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia (Baik Sekali)
- S1 Pend. Sejarah (B)
- S1 Pend. Bahasa Inggris (Baik Sekali)
- S1 Pend. Vokasional Teknologi Otomotif (PVTO) (Baik)
- S2 Pendidikan Dasar (Baik)
- S2 Pendidikan IPS (A)

💰 Fakultas Bisnis dan Hukum

- S1 Akuntansi (Baik Sekali)
- S1 Manajemen (Baik Sekali)
- S1 Bisnis Digital (Baik)
- S1 Hukum Bisnis (Terakreditasi)
- S2 Manajemen (Terakreditasi)

🌾 Fakultas Pertanian

- S1 Agroteknologi (Baik Sekali)
- S1 Teknologi Hasil Pertanian (Baik)

💻 Fakultas Sains dan Teknologi

- S1 Informatika (Baik Sekali)
- S1 Teknik Industri (Baik)
- S1 Farmasi (Baik)
- S1 Teknik Biomedis (Baik)
- S1 Gizi (Baik)
- D4 Teknologi Rekayasa Elektromedis (Baik Sekali)
- S1 Arsitektur (Baik)
- S1 Ilmu Keolahragaan (Baik)
- S1 Sistem Informasi (Terakreditasi)



Informasi Lebih Lanjut Lokasi Kampus:

Kampus 1: JL. PGRI I Sonosewu No.117, Yogyakarta
Kampus 2: JL. PGRI II Sonosewu No.117, Yogyakarta
Kampus 3: JL. Sonosewu Baru No.100, Yogyakarta
Kampus 4: JL. IKIP PGRI Sonosewu Baru, Yogyakarta

Lokasi Pendaftaran:

Lantai 1, Gedung Fakultas Sains dan Teknologi,
Kampus 1 UPY